



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Makhluk sosial selaku individu yang bersosialisasi melakukan pertukaran pesan atau informasi disebut dengan kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu proses sosial yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Cangara (2016:25) mengungkapkan pengertian komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Pesan tidak hanya disampaikan, tetapi individu harus bisa menyamakan persepsi isi pesan.

Hendri (2018:64) mengungkapkan pengertian media massa adalah salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen dan terpecah. Televisi merupakan salah satu contoh media massa yang telah menjadi bagian dari kehidupan manusia karena memiliki kelebihan tertentu dibanding media massa lainnya. Menurut Oramahi (2015:8), kelebihan televisi selain sebagai media penerima kebenaran dan keakuratan informasi adalah menjadi tempat penyampaian nilai-nilai atraktif kepada khalayak dalam jumlah besar secara serentak dan luas melalui perhitungan bisnis media yang menguntungkan. Adanya bisnis media yang menguntungkan dapat dilihat dari beberapa tahun belakangan ini, yaitu dengan bertambahnya beberapa stasiun televisi di Indonesia. Bertambahnya jumlah stasiun televisi di Indonesia semakin membuat maraknya persaingan diantara stasiun-stasiun televisi tersebut. Mereka berlomba-lomba membuat program acara sekreatif mungkin yang ditunggu-tunggu oleh penonton di rumah agar dapat menarik perhatian khalayaknya. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan modal utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan lebih baik lagi. Jadi, perusahaan atau instansi diharapkan untuk memberi kesempatan bagi para mahasiswa/i untuk dapat mengenal lebih dalam tentang bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya dengan cara menerima mahasiswa/i yang ingin melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebuah ajang bagi mahasiswa/i untuk menerapkan teori-teori yang diterima pada saat proses pembelajaran di bangku kuliah ke dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya. PKL juga merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan media untuk menerapkan dan mencari ilmu yang tidak didapatkan pada saat perkuliahan. Menyangkut hal tersebut penulis melakukan kegiatan PKL, dengan memilih salah satu media massa khususnya media penyiaran televisi yaitu PT Media Nusantara Citra (MNC TV). Latar belakang penulis memilih PKL di media penyiaran televisi karena ingin mengetahui proses kegiatan produksi siaran yang ada di stasiun televisi tersebut.

Penulis memilih PT Media Nusantara Citra (MNC TV) sebagai tempat pelaksanaan PKL karena PT Media Nusantara Citra (MNC TV) merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang sudah banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan PKL di PT Media Nusantara Citra (MNC TV) dimulai pada bulan Juli, tepatnya tanggal 17 Juli 2019 hingga tanggal 9 Agustus 2019.

Ketika menonton televisi, sesungguhnya penonton sedang menyaksikan rangkaian-rangkaian gambar yang berisi momen-momen penting, menarik, dan penuh makna. Pada saat yang bersamaan pula penonton mendengar suara-suara, dialog, narasi, atau musik yang mengiringi atau bahkan memperkuat suasana dari urutan gambar-gambar tadi. Pelaksanaan proses tersebut adalah mereka yang bertugas pada sebuah stasiun televisi, dalam suatu ruangan operasional yang disebut ruang kendali (*control room*), dengan seperangkat peralatan yang dilaksanakan oleh petugas-petugas operasional tertentu. Setiap petugas tentu saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain demi kesuksesan program acara. Adapun *production assistant* turut berperan penting dalam kelancaran suatu program acara tersebut.

Peran *production assistant* yaitu orang yang bertanggung jawab menyiapkan semua kebutuhan produksi dan membantu produser dalam proses produksi suatu program acara mulai dari *crew call*, melakukan *countdown*, pengembalian alat *shooting* serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan semua *crew* dalam tim. *Production assistant* bertanggung jawab dalam pra produksi, produksi, hingga pasca produksi suatu program acara. Mekanisme kerja *production assistant* dituntut untuk mampu bekerja sama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi.

Penulis memilih mengamati peran *production assistant*, karena banyak hal-hal menarik yang ingin diketahui lebih dalam lagi oleh penulis diantaranya seorang *production assistant* yang bertugas menyiapkan semua kebutuhan teknis yang mendukung kelancaran proses produksi suatu program. MNC TV *Sports Live* merupakan program yang khusus menyiarkan tayangan olahraga secara langsung. Program olahraga tersebut tidak hanya menampilkan informasi mengenai bola atau futsal melainkan juga jenis olahraga lainnya. Acara yang disiarkan MNC TV *Sports* diantaranya yaitu AFC, AFF, FFI, SEA *Games* dan lain-lain.

Program MNC TV *Sports Live* ditujukan sebagai tayangan hiburan sekaligus berita olahraga, yang bersegmentasi remaja dan dewasa penggemar olahraga. MNC TV *Sports Live* menayangkan seputar pertandingan olahraga siaran langsung yang *ter-update* serta terdapat *host* yang akan membahas lebih jelas bagaimana suatu pertandingan berlangsung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjelaskan dan membahas lebih lanjut mengenai Peran *Production Assistant* dalam Produksi Program MNC TV *Sports Live*.

Rumusan Masalah

Production assistant di suatu program televisi berperan sangat penting dalam menyukseskan acara dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana profil program MNC TV *Sports Live* di MNC TV?
2. Bagaimana peran *production assistant* dalam produksi program MNC TV *Sports Live* di MNC TV?
3. Apa hambatan dan solusi *production assistant* dalam produksi program MNC TV *Sports live* di MNC TV?

Tujuan

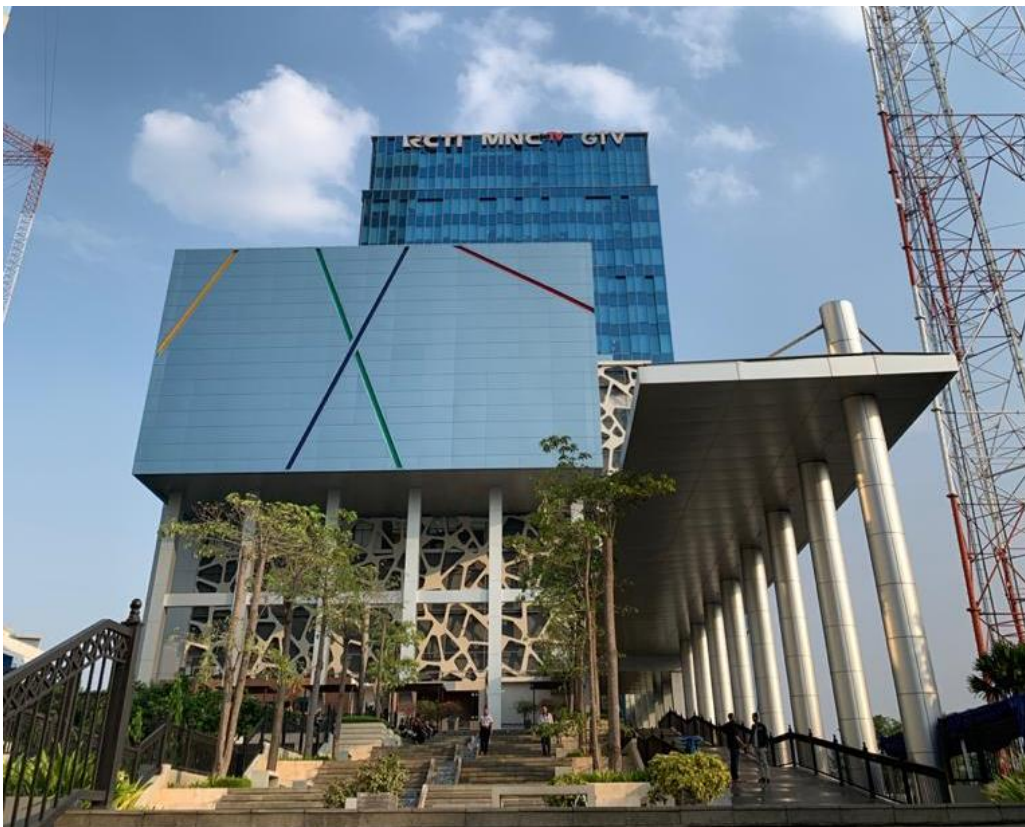
Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan profil program MNC TV *Sports Live* di MNC TV.
2. Menjelaskan peran *production assistant* dalam produksi program MNC TV *Sports Live* di MNC TV.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi *production assistant* dalam produksi program MNC TV *Sports Live* di MNC TV.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk laporan akhir ini, diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Media Nusantara Citra (MNC TV) yang beralamat di Jalan Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari dari tanggal 17 Juni sampai tanggal 9 Agustus 2019. Berikut gambar lokasi PKL yang diambil dari tower 3.



Gambar 1 Gedung PT. Media Nusantara Citra Kebon Jeruk
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat, sedangkan instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan sistematis. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir adalah:

1. Data
 - a. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang bersangkutan. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan *production assistant* dalam program MNC TV *Sports Live* sebagai sumber data-data tersebut.
 - b. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari referensi buku-buku, internet seperti *website* MNC TV, dan sumber-sumber pendukung lainnya.
2. Instrumen
Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan untuk mendukung laporan akhir ini berupa daftar-daftar pertanyaan sebagai pedoman pada saat wawancara untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan alat bantu *handphone*, komputer, dan *flashdisk*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung
Observasi dilakukan dengan cara terlibatnya penulis secara langsung untuk mengikuti segala aktivitas yang berkaitan dengan *production assistant* dalam program MNC TV *Sports Live* di MNC TV.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan dan orang yang bersangkutan pada program MNC TV *Sports Live* di MNC TV guna untuk memperoleh informasi dalam penyusunan laporan.
3. Partisipasi Aktif
Penulis turut serta mengikuti jalannya kegiatan secara langsung menjadi tim *production assistant* dalam produksi program MNC TV *Sports Live* di MNC TV.
4. Studi Pustaka
Penulis melakukan pencarian data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat tentang peran *production assistant* dalam produksi program

MNC TV *Sports Live* di MNC TV dengan mengumpulkan beberapa literatur berupa buku dan penelusuran internet.

KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

MNC Media merupakan perusahaan media terbesar se-Asia Tenggara yang berada dalam naungan MNC Group salah satu unit *business* MNC Media adalah MNC TV (sebelumnya bernama TPI) yang merupakan salah satu pelopor stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Stasiun televisi ini didirikan pada tahun 1991 di Jakarta, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi di Indonesia. Sebelumnya bernama TPI dan dirubah menjadi MNC TV pada 20 Oktober 2010 setelah MNC Group memiliki saham yang lebih dominan, yang juga memiliki RCTI dan GLOBAL TV. MNC TV berlokasi di MNC Studios, Jl. Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia. Sejak awal mengudara pada tanggal 1 Januari 1991, TPI (nama sebelum MNC TV) hanya memiliki jam tayang selama 2 jam saja, yaitu dari pukul 08:00 sampai dengan 10:00 WIB. TPI diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 23 Januari 1991 di Studio 12 TVRI Senayan, Jakarta Pusat.

Masa awal berdirinya TPI, stasiun televisi ini hanya menyiarkan acara yang sifatnya edukatif saja. Dalam menyiarkan program acaranya, TPI saat itu bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyiarkan materi pelajaran pendidikan menengah. Seiring berjalannya waktu, jam tayang MNC TV semakin bertambah. Pada tanggal 1 Juni 1991 menjadi 6 jam 30 menit dan menjadi 8 jam pada akhir periode 1991. Pada tahap awal pendiriannya, TPI berbagi saluran dengan TVRI. Kemudian secara perlahan mereka mengurangi misi edukatif mereka dengan menyiarkan program acara lain seperti kuis dan sinetron sebagai selingan.

Sekitar pertengahan 1990-an, TPI pun secara resmi berpisah saluran dengan TVRI dan mulai mengudara dengan saluran sendiri. Program edukasi yang selama ini diusung bersama TVRI pun berganti fokus menjadi program acara musik, khususnya dangdut. Transformasi program ini membuat nama TPI yang awalnya dikenal dengan Televisi Pendidikan Indonesia berangsur berubah menjadi Televisi Paling Indonesia. Sesuai dengan misi barunya untuk menyiarkan program acara yang sifatnya khas Indonesia seperti sinetron dan musik dangdut.

Saham TPI sebanyak 75% dimiliki oleh Media Nusantara Citra pada Oktober 2003, sebuah grup perusahaan media yang juga memiliki RCTI dan Global TV. Kepemilikan saham MNC yang lebih dominan dari TPI membuat MNC menguasai TPI. Pada tanggal 20 Oktober 2010, TPI pun resmi berganti nama menjadi MNC TV atau Media Nusantara Citra Televisi dengan slogan “Selalu di Hati”. Perubahan ini terjadi untuk merubah citra TPI di masyarakat.

PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC Group merupakan perusahaan media terbesar dan terintegrasi di Indonesia yang membawahi banyak unit bidang usaha, mulai dari unit bisnis asuransi, properti, media dan lain sebagainya. Sementara untuk bisnis inti dari perusahaan ini terdiri dari penyiaran TV nasional